

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2012). Istighosah Demi Terlepas dari Bala Bencana. *Rumasyo*, 1.
- Abdullah, G. (2015). *5 Disiplin*. Bandung: Emqies Publishing.
- Al Qur'an Terjemah dan Tajwid*. (2014). Jakarta: Sygma Examedia Arkanleena.
- Andy, A. (2017). 'Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf. *Ibn Abbsa*, 9.
- Angdreani, V. (2020). *Implementasi Motede Pembiasaan* .
- Annas, a. H. (2019). Penggunaan Kurikulu Serta Penanaman Nilai dan spiritual Siswa. *Indonesia Journal of lLeraning Education and Conseling*.
- Aslamiah, S. (2020). *Pendidikan Spiritual Sebagai Benteng Terhadap Kenakalan*. Jakarta.
- Asmani, J. M. (2009). *Tips menjadi Guru Inspiratif ,Kreatif dan Inovati*. Diva Press.
- Asmani, J. M. (2020). *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif*. Diva Press.
- Aulia, M. (2021). Pembacaan Surat al-Waqi'ah dan Ayat-Ayat Rezeki sebagai Potret Ritual. *Muttaqin*, 16.
- Ayatullah. (2020). Pendididkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyyah. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 5.
- Budiati, A. c. (2009). *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Deradjat, Z. (2006). *Pengertian Penanaman Nilai*. Bandung: Gema Insani.
- dkk, D. R. (2010). *Makna Bhineka Tunggal Ika Sebagai Bingkai Ke-Indonesia-an*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- dkk, Y. (2016). *Kebutuhan Spiritual* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dr.H.Mukhammad Ilyayasin, M. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fakhrizal. (2006). *Pengertian Penanaman Nilai*. Bandung: Gema Insani.
- fakhruddin. (2021). *Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Azhar Kabupaten Musi Rawas Utara. 2021*.
- Hadari, N. (2020). *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Hafidz. (2019). *Nilai Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Hafsah, S. (2016). etode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Penanaman nilai-nilai dan Pembentukan Sikap pada anak. *Darul Ilmi*, 9.

- Hanson, D. D. (2021). Spaces for Muslims Spiritual Meanings, Asean. *Journal Of Building*, 10.
- Hasan, A. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: Rajawali Prs.
- Hasan, A. B. (2012). Disiplin Beribadah . *Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial*, 138.
- Irmim, S., & Rochim, A. (2004). *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Batavia Press.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Jamaluddin. (2018). Fiqh Al Bai'ah ramah lingkungan. *Pemikiran Keislaman*, 46.
- Kahiri. (2023). Pembelajaran guru pendidikan islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *IndonesianJournal Religious Center*, 23-33.
- Katsir, i. (2000). *Tafsir qur'an al adzim*. kairo: Muassisah Qurtubah.
- Maimun, A., & Zaenal, A. (2010). *Madrasah Unggulan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Makhdlori, M. (2007). *Menyingkai Mu'jizat Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maragustam. (2007). *Pemikiran Imam Nawawi Al Bantani*. Yogyakarta: Data Media.
- Mardakarini, S., & Putri, L. C. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa . *Jurnal Ilmiah Konseptual* , 30-37.
- Matius B. Miles, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat.
- Musbikin, I. (2014). *Rahasia Sholat* . Yogyakarta: Mitra Pustak.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Muspiroh, N. (2023). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Persepektif Pendidikan Islam*, 15.
- Nashir, A. S. (n.d.). *kamus al hasan*. Surakarta: Mhkota Kita Surakarta.
- Nasiona, P. b. (n.d.).
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, P. d. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Nasution. (2011). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara Rosda karya.
- Nata, A. (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Nuraziz, F. K. (2019, juli). Pengertian Nilai dan Macam-macam Nilai Sosial.
- Nurkholis, D. (2019). pendidikan dalam upaya memjukan teknologi. *kependidikan*, 24.

- Qaimi, A. (2002). *Menggapai langit Masa Depan Anak*. Bogor.
- RI, K. A. (2010). *Spiritual dan Akhlak*.
- Rumandanu, S. (2018). *Pendidikan spiritual keagamaan (dalam teori dan praktik)*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Saefullah. (2019). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, I. B. (2012). *Spiritualisme Jawa*. Memayu Publishing.
- santri, a. (2017). *ala santri*. Jakarta: Wahyu Qilbu.
- Segala, R. (2018). *Pendidikan Spiritual Keagamaan dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Setianingsih, E. S. (2020). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Kareakter Disiplin pada Siswa. *Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 542-548.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: 2002.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sinthia, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren dalam Sholat Berjama'ah. *At Thullab*, 5.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2028). Pengaruh disiplin sholat, lingkungan sekolah dan intelegasi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam. *Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* , 166-178.
- Supardi, R. (2021). Penanaman Nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan. *Pendidikan & Pembelajaran*, 11.
- Susilo, S. (2013). *Pembelajaran ilai-nilai karakter*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tausikal, M. a. (2017). Istighotsah demi terlepas dari bala bencana. *Rumaysho*, 1.
- Ulfa. (2018). Urgensi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 90.
- Ulwan, A. N. (2000). *Pendidikan Anak dalam Islam, Terj. Jamaludin Miri*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ulwan, A. N. (2000). *Terbiyatul Aulad Fil Islam. Terj. Khalilullah Ahmad Masjkur*. bandung: Remeka Rosakarya.
- Ulwan, A. N. (2017). *Pendidikan Anaka dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Asmani.
- Yasin, A. f. (2008). *dimensi dimensi pendidkan islam*. malang: malang press.



## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **PENANAMANAN NILAI SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN ALMAKKIYYAH DARUSSALAM MOJOWARNO JOMBANG**

#### **A. Pedoman Observasi**

Ketika melakukan kegiatan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, pedoman observasi dalam penelitian Penanaman Nilai Spiritual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian :

#### **1. Metode Penanaman Nilai Spiritual**

- a. Metode penanaman nilai melalui pembiasaan
- b. Metode penanaman nilai melalui kedisiplinan
- c. Metode penanaman nilai melalui nasihat
- d. Metode penanaman nilai melalui pengawasan/perhatian
- e. Metode penanaman nilai melalui hukuman

#### **2. Kedisiplinan dalam Melakukan Kegiatan**

- a. Realita kedisiplinan dalam belajar
- b. Realita kedisiplinan dalam menegakkan peraturan
- c. Realita kedisiplinan dalam Ibadah

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

Peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi dalam melakukan penelitian ini. Pedoman dokumentasi ini disusun guna untuk mendapatkan Arsip dokumen di Pesantren Almakkiyyah Darussalam, serta bertujuan untuk memenuhi kevalidan data, berikut adalah pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

<b>Indikator</b>	<b>Dokumen yang dibutuhkan</b>
<b>A. Metode penanaman nilai spiritual</b>	
1. Pembiasaan	Foto kegiatan santri
2. Keteladanan	
3. Nasihat	
4. Pengawasan/Perhatian	
5. Hukuman	
<b>B. Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan</b>	
1. Kedisiplinan dalam belajar	Foto kegiatan santri
2. Kedisiplinan dalam menegakkan peraturan	
3. Kedisiplinan dalam beribadah	

### **C. Pedoman Wawancara**

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, Pedoman wawancara dalam penelitian “Penanaman Nilai Spiritual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang.

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **1. Metode Penanaman Nilai Spiritual**

##### **a. Pengasuh Pesantren**

- 1) Mengapa anda menanamkan nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri ?

“Saya menanamkan nilai spiritual pada santri karena agar mengerti dan memahami arti kehidupan sekaligus memperoleh ketenangan lahir dan batin. Bagi pendidikan penanaman nilai spiritual sejak kecil mampu membentuk karakter santri dan menjaga moral mereka salah satunya melalui jalan ta’at kepada Allah SWT. Saya membiasakan mereka dengan kegiatan amalan yauimiyyah atau kegiatan istiqomahan, mulai dari sholat tahajud, sholat shubuh berjama’ah di

masjid, ta'lim (belajar) al qur'an, membaca al waqi'ah dan istighotsah, dilanjutkan sholat dhuha berjama'ah.”

- 2) Bagaimana penanaman nilai spiritual melalui pembiasaan di pondok pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Pembiasaan dimulai dari dipaksa, terbiasa dan bisa melakukan hal tersebut, hal tersebut menjadikan awal mula dari penanaman nilai spiritual dengan melakukan kewajiban terdahulu kemudian yang sunnah, Seperti sholat hukumnya wajib namun juga dibiasakan sholat dengan jama'ahbukan hanya di pesantren namun diluar pesantren.”

- 3) Bagaimana penanaman nilai spiritual melalui keteladanan kedisiplinan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Ustadz/ustdzah di sini selalu diminta untuk tepat waktu jika masuk kelas dan dikelas tidak akan pernah ada jam kosong, karena selain ustadz/ustdzanya ada pengurus pendidikan yang siap mendampingi jika ada kelas atau jika datangnya telat santri berkewajiban terlebih dahulu meroja'ah, sembari menunggu gurunya masuk kelas, hal ini sebagai contoh baik untuk santri untuk datang tepat waktu.”

- 4) Bagaimana penanaman nilai spiritual melalui keteladanan tingkah laku di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Pemberian teladan kepada santri, kita sebagai ustadz/ustdzah dan pengasuh pesantren harus memberikan contoh yang baik, yaitu selalu taat pada peraturan. Seperti kebiassan berbahasa kromo bukan ngoko kepada orang yang lebih tua, sampai saya buat kesepakatan bersama mereka, kalau ada yang ketahuan berkata kotor langsung dihukum lari 3 putaran di kebun, nah hal hal yang berhubungan dengan akhlak seperti itu yang berusaha saya tanamkan pada mereka agar akhlak mereka menjadi kebiasaan, bukan lagi paksaan.”

- 5) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui nasihat di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara berjama'ah maka saya lebih mudah menyelipkan nasihat nasihat apapun yang sekiranya dibutuhkan oleh santri ketika sudah mulai kurang disiplin dalam hal ibadah, mengaji, akhlak dan lainnya, selain itu beliau juga mengawasi santri saat di luar kelas, kalau apa yang dilakukan santri tidak sesuai dengan yang diajarkan di kelas, akan ditegur langsung oleh ustadz/ustdzahnya.”

- 6) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui pengawasan/perhatian di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Metode perhatian/pengawasan yaitu dengan cara memberi mengawasan/perhatian disetiap kegiatan ada yang mengawasinya baik saya sendiri, ustadz/ustadzahnya maupun pengurus agar mereka tertib dalam melaksanakan kegiatan tersebut”

- 7) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui hukuman di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“untuk mengatasi santri yang melanggar peraturan, namanya manusia pasti akan berbuat kesalahan atau lupa dari situ, semua lembaga pendidikan atau bahkan di rumah pasti ada yang namanya norma atau peraturan yang ada dan dilakukan untuk mendidik karakter agar menjadi manusia yang lebih baik dan selalu berubah setelah melakukan kesalahan dan tidak melakukan kesalahan yang sama, dengan membuat peraturan yang terdapat hukumannya serta pengawasan yang ketat agar mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan terib serta disiplin.”

**b. Ustadzah**

- 1) Mengapa anda menanamkan nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri ?

“Alhamdulillah, dengan adanya penanaman nilai spiritual di sini santri-santri khususnya santri putri jadi terbiasa untuk melakukan kegiatan dengan disiplin dalam melakukan kegiatan, misalnya ketika kegiatan apapun datang dengan tepat waktu, jika datang sedikit telat, berdiri dengan lutut dan lain lainnya. Saya kira itu tidak lepas dari penanaman nilai spiritual dari pengasuh, yang di terapkan dengan oleh dewan asatidz dan dibantu menyiapkan sarana oleh pengurus pesantren dalam menanamkan spiritual agar santri melaksanakan kegiatan dengan disiplin tanpa adanya paksaan.”

- 2) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Kegiatan istiqomahan adalah kegiatan yang dilakukan secara konsisten setiap hari, rangkaian kegiatan ini dilakukan secara berjama'ah agar terasa ringan, dan pembiasaan ini bisa dilakukan secara istiqomah dimanapun dan kapanpun, karena sudah menjadi kebiasaan.”

- 3) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui keteladanan kedisiplinan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Memberikan teladan kepada santri adalah hal yang harus dilakukan, kita sebagai ustadzah pesantren harus memberikan contoh yang baik, yaitu selalu taat pada peraturan, seperti mengajar berusaha semaksimal mungkin tepat waktu ketika datang di majlis, jika saya beri tugas, maka memberi koreksian serta memberikan buku tersebut dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dikelas.”



- 4) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui keteladanan tingkah laku di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“dengan cara memberi uswah yang baik seperti berbicara atau ketika menjelaskan dengan bahasa krama sehingga santri dapat mencontoh hal tersebut baik di luar kelas atau di dalam kelas dengan yang lebih tua”

- 5) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui nasihat di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Kalau memberi nasihat sudah tugas pokok untuk semua asatidz. Selain karena ustadz/ustadzah juga bertanggung jawab mengenai kedisiplinan serta santri saat berada di luar kelas atau di dalam kelas bersama ustadz/ustadzah lain, jadi ustadzah dengan adanya tanggung jawab penuh dengan santri yang terkadang bermasalah, jadi sering memberikan nasihat jika diperlukan.”

- 6) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui perhatian/pengawasan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“dengan cara mendampingi secara langsung saat kegiatan berlangsung atau di lingkungan pondok, karena metode ini juga di butuhkan karena setiap peraturan yang tanpa adanya pengawasan maka tidak akan berjalan dengan tertib.”

- 7) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui hukuman di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Menurut saya, metode hukuman memang tahap yang dilakukan oleh pengasuh, ustadz/ustadzah atau pengurus setelah adanya keteladanan kemudian sebelum adanya hukuman di berinasihat dan memfilter kesalahannya dengan cara mempublishkan setiap peraturan beserta sanksi dengan jelas agar tidak terjadi kedzoliman.”

### **c. Pengurus Putri**

- 1) Mengapa anda menanamkan nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri ?

“Saya sebagai pengurus, sangat terbantu dengan adanya penanaman nilai spiritual yang di tanamkan kepada para santri karena dampak dari adanya penanaman nilai spiritual sangat berpengaruh besar terhadap kedisiplinan santri dalam melaksanakan kegiatan. Misalnya ketika selesai kegiatan dhuha terkadang di beri nasihat atau di ingatkan oleh pengasuh dengan sebuah hadits tentang sesuatu yang dapat membangun prinsip kita untuk melakukan kegiatan dengan disiplin.”

- 2) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Dengan adanya pembiasaan yang ditanamkan oleh pengasuh lewat kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, mungkin saya, tidak menanamkan hal tersebut karena tugas pengurus hanya sebagai menyiapkan prasarannya, namun dengan adanya pembiasaan santri lebih disiplin dan bisa membagi waktu dengan baik.”

- 3) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui keteladanan kedisiplinan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“dengan memberikan contoh yang baik kepada santri lainnya, seperti ketika berjama’ah berangkat lebih awal, ketika mengaji tidak pernah telat, target hafalanya selesai dan lain sebagainya.”

- 4) Bagaimana menanamkan nilai spiritual melalui keteladanan kedisiplinan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“Alhamdulillah, dengan adanya uswah dari ustadz/ustadzah santri santri jadi terbiasa untuk berakhlak setiap harinya, misalnya bersalaman dengan guru bolak-balik, jalan lutut saat guru duduk, bertutur kata dengan bahasa krama dan lain lain. Saya kira itu tidak lepas dari keteladanan yang diberikan oleh pengasuh dan ustadz/ustadzahnya yang mendidik santri agar mau mempraktekkan apa yang sudah mereka pelajari ketika di dalam maupun di luar kelas.”

- 5) Mengapa ada metode penanaman nilai spiritual melalui nasihat di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“karena metode nasihat ini berpengaruh terhadap para santri, biasanya santri disini lebih semangat lagi setelah diberi nasihat atau motivasi dengan baik, tanpa adanya unsur marah atau lainnya.”

- 6) Bagaimana metode penanaman nilai spiritual melalui pengawasan/perhatian di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“dengan cara mengawasi setiap kegiatan, bukan hanya dari pihak pengurus namun pengasuh dan ustadz/ustadzah melakukan hal tersebut gunanya mengontrol santri tertib dalam melaksanakan kegiatan.”

- 7) Bagaimana metode penanaman nilai spiritual melalui hukuman di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“setelah adanya pengawasan, maka harus ada hukuman jika terdapat santri yang melanggar peraturan tersebut, seperti hukuman

mengambil air comberan, nulis qur'an, berdiri dengan lutut dan lain sebagainya.”

#### d. Santri

- 1) Menurut kamu seberapa pentingnya penanaman nilai spiritual melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

Jawaban santri 1 :

“Menurut saya sangat penting karena dengan pembiasaan yang meskipun awalnya dipaksa, terpaksa jadi terbiasa melakukan hal tersebut dan terasa ringan

Jawaban santri 2 :

“Ketika saya pribadi dirumah juga semaksimal mungkin melaksanakan pembiasaan pagi, meskipun terkadang sangat berat, tapi bagaimanapun itu sudah menjadi kebiasaan, jadi saya pernah tidak membaca al waqi'ah, maka hati saya menjanggal serta ketika di pesantren akan mendapat ta'zir karena tidak melakukan kegiatan istiqomah.”

Jawaban santri 3 :

“Kegiatan pembiasaan tidak hanya sekedar dibaca, namun kita juga diberi tahu tentang kemanfaatan kegiatannya, seperti sholat dhuha dan membaca surat al waqi'ah salah satu fadhilahnya adalah mejauhkan dari kekafiran, terkadang setelah sholat dhuha pengasuh memberikan motivasi atau memberi nasihat agar ketika melakukan kegiatan dengan semangat.”

- 2) Menurut kamu seberapa pentingnya penanaman nilai spiritual melalui keteladanan kedisiplinan di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

Jawaban santri 1 :

“keteladanan sangatlah dibutuhkan dalam mendidik santri untuk menjadi pribadi baik, karena terkadang santri itu tidak faham teorinya namun harus dipraktikkan karena setiap orang berbeda , dalam hal ini pengasuh, ustadz/ustadzah sudah memberikan keteladanan yang baik.”

Jawaban santri 2 :

“Setiap waktu ustadz/ustadzah bahkan pengasuh pesantren juga ketika datang di majlis datang waktu, meskipun terkadang ada keterlambatan saya sebagai santri selalu memaklumi karena kepadatan jadwal, namun saya rasa nggak pernah yang adanya nama nganggur mbk, karena ketika ustadz/ustadzahnya tidak datang pasti ada yang

menggantikan dari pihak pengurus, bisanya di beri tugas merangkum, hafalan atau belajar membaca kitab.”

Jawaban santri 3 :

ketika ustadz/ustadzahnya tidak datang itu pasti ada gantinya, meskipun nantinya ada tugas dan ada pengawasan tapi bisa dibuat hafalan atau belajar membaca kitab mbk, karena saya juga menyadari kelemahan saya ketika hafalan itu lemah, Jadi ketika ustadz/ustadzanya tidak datang kami tidak akan sempat yang namanya santai.”

- 3) Menurut kamu seberapa pentingnya penanaman nilai spiritual melalui keteladanan tingkah laku di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

Jawaban santri 1 :

“Kami dididik oleh ustadz/ustadzah kami agar berakhlak dimanapun kami berada. Saat di kelas, kami juga diingatkan agar kalau ustadz/ustadzah menjelaskan diperhatikan, guru bertanya dijawab, harus aktif, tidak boleh memasang wajah tidak enak pada guru, kalau dikasih tugas harus mengerjakan, dan banyak hal lagi, kalau sampai kami ketahuan tidak patuh maka kami akan diberi nasihat atau tegura oleh ustadz/ustadzah.”

Jawaban santri 2:

“Kami diajari agar terbiasa berakhlak dimanapun kami berada, kami juga diberi peraturan oleh pengasuh, kalau ada yang berkata kotor, langsung dihukum lari keliling kebun 3 kali. Awalnya ya kesulitan, sambat, jengkel kenapa harus digitukan, tapi lama lama sudah terbiasa.”

Jawaban santri 3:

“Selain menyampaikan, ustadz/ustadzahnya juga mengontrol santri dengan baik beliau sangat memerhatikan santri terutama saat di dalam kelas agar tidak sampai ada yang non fokus pada pelajaran, mereka juga dididik, dibiasakan setelah pelajaran di kelas selesai, mereka bersalaman dengan ustadz/ustadzah yang mengajar dan berbicara yang sopan baik dengan ustadz/ustadzahnya atau orang yang lebih tua darinya meskipun jaraknya tidak terlalu jauh.”

- 4) Menurut kamu seberapa pentingnya penanaman nilai spiritual melalui nasihat di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

Jawaban santri 1 :

“Setiap detik, setiap waktu pasti akan ada nasihat mbak, harus semangat menuntut ilmu, apalagi agama, bahkan kami diluar kelas

saja, kalau sampai terlihat tidak sopan pada guru langsung ditegur. Kata ustadzah, kalau dengan guru tidak baik akhlaknya nanti ilmunya tidak bermanfaat. Sebenarnya sih bosan kalau dinasihati terus, tapi kalau tidak dinasihati rasanya pengen dinasihati jadi kami merasa diperhatikan, akhirnya kami selalu semangat kalau belajar karna sudah terngiang ngiang di telinga kami tentang kata itu.”

Jawaban santri 2 :

“Bukan hanya lisan tapi dengan tulisan, karena ada banyak tulisan yang mengisyaratkan nasihat yang terdapat pada tembok-tembok dinding pesantren, seperti yang didawuhkan oleh pengasuh bahwa, beliau mengutus kami menulis kata-kata motivasi, maqolah atau hadits agar kami selalu ingat agar kami selalu kehidupannya menjadi manfaat.”

Jawaban santri 3 :

“sangat penting karena tanpa adanya nasihat, kami terkadang tidak tahu sikap yang harus dibenahi yang mana, dari nasihat yang disampaikan akan memberikan pengaruh baik karena dapat merubah sikap kami.”

- 5) Apakah menurut kamu pengasuh, ustadz/ustadzah dan pengurus mengawasi dan memberi perhatian pada santri ?

Jawaban santri 1 :

“ustadz/ustadzah selalu ada untuk kami, saat kami ada masalah, ustadz/ustadzah yang mendekati terus menghibur kami, terkadang dikasih solusi supaya tidak sampai melakukan kesalahan yang sama dan banyak lagi, pokoknya beliau pengen kita disiplin pada semua kegiatan.”

Jawaban santri 2 :

“Ustadz/ustadzah di sini selalu memberi pengawasan juga perhatian bagaimana santri di luar atau luar lingkungan pesantren, bahkan terkadang ustadz/ustadzah biasanya akan terjun langsung mendatangi santri yang bermasalah. Misal ada santri yang sering tidak berjama’ah, terlihat tidak semangat atau masalah kedisiplinan lainnya, nah itu biasanya ustadz/ustadzah langsung mengambil tindakan untuk mendekati santri tersebut dan berusaha menyelesaikan masalahnya atau memberi solusi pada masalah yang dihadapi.”

Jawaban santri 3 :

“Ustadz/ustadzah disini menurut saya, selalu ada buat santri di sini, jika ada masalah beliau yang mendekati terus menghibur kami serta ,memberikan solusi. Pernah saya tidak suka kegiatan ketika yang dilakukan secara berjama’ah kemudian, saya didekati diberitahu

tentang manfaat dan madhorot dari kegiatan secara berjama'ah, akhirnya perlahan-lahan saya suka kegiatan yang dilakukan secara jama'ah.” (Santri, 31 september 2023)

- 6) Apakah pengasuh, ustadz/ustadzah dan pengurus memberikan hukuman ketika ada yang melanggar ?

Jawaban santri 1 :

“Cotohnya jika di pesantren ada peraturan setiap hari harus tahajud, sudah ada pengawasan namun tidak ada sanksi maka juga akan terjadi tidak melakukan sholat tahajud, karena tidak akan jera bahkan tidak sadar bahwa yang dilakukan adalah sebuah kesalahan.”

Jawaban santri 2 :

“Hukuman adalah hal yang biasa terjadi kerana adanya peraturan yang sudah dibuat kemudian dilanggar, kemudian jika hal ini kurang adanya pengawasan maka tidak akan pernah terjadi, namun disisi lainnya hukuman itu maanfaatnya untuk menjerakan ketika melakukan kesalahan, hukuman ini yang sering melakukan adalah santri putra, karena santri putri mayoritas dari santrinya itu disiplin namun terkadang juga ada satu atau dua santri yang melanggar.”

Jawaban santri 3 :

“alhamdulillah semua santri disini tidak ada yang dibedakan satu sama lain, jadi santri yang melakukan otomatis mendapat hukuman meskipun biasanya di ma'fu karena alasan yang diungkapkan logis.”(santri, 30 september 2023)

## **2. Kedisiplinan dalam Melaksanakan Kegiatan**

### **a. Pengasuh pesantren**

- 1) Apakah kedisiplinan snatri putri dalam melaksanakan kegiatan sudah berjalan dengan baik ?

“Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, sejauh ini santri disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pintar memenejeman waktu sehingga mereka tidak sampai lalai atas tanggung jawabnya pribadi, dan sebagai santri.”

- 2) Apakah santri putri disini disiplin dalam hal belajar ?

“Sejauh saya memantau memang para santri disiplin dalam hal belajar, seperti mereka ketika datang di majlis selalu tepat waktu, jarang santri yang telat dalam kegiatan ta'lim seandainya adaya telat pasti mereka merasa bersalah dengan berdiri menggunakan lutut sampai ustadz/ustdazhnya mempersilahkan duduk. Saya bisa

mengatakan hal seperti ini, karena ustadz/ustadzahnya tidak pernah mengeluh tentang kenakalan santri, mereka sangat tertib.

- 3) Apakah santri putri di pesantren Almakkiyyah Darussalam disiplin dalam hal menegakkan peraturan ?

“Santri disini memang kedisiplinannya baik, terlihat dari santri yang mengikuti kegiatan ibadah, ta’lim serta kegiatan pesantren, mereka selalu memaksimalkan untuk mengikuti kegiatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa santri sudah disiplin dengan baik.”

- 4) Apakah santri disiplin ketika melakukan ibadah ?

“Disiplin dalam hal ibadah adalah hal yang sudah biasa bagi santri, kalau ibadah aja dilakukan pasti juga mereka disiplin belajar dan terhadap peraturan, seperti mereka selalu disiplin ketika sholat berjama’ah, amalan yaumiyyah dan lain sebagainya. Santri didini menurut saya sudah disiplin dilihat ketika saya melakukan pengawasan atau tidak mereka melakukan jama’ah dengan baik.”

#### **b. Ustadzah**

- 1) Apakah santri putri sudah disiplin dalam melaksanakan kegiatan ?

“sudah disiplin, kedisiplinan itu terkait dengan sebuah kebiasaan yang baik, Contohnya, disiplin dalam melaksanakan sholat jama’ah baik wajib maupun sunnah, waktunya sholat segera melakanakannya tanpa ada perintah dari orang lain.”

- 2) Apakah santri putri disiplin ketika kegiatan belajar ?

“Menurut saya mereka sangatlah disiplin, mereka selalu mengerjakan tugas, datang di majlis, target hafalan pasti tepat waktu semua kegiatan ini terlihat ketika mereka melaksanakan kegiatan muhafadzoh, ta’lim afkar, ta’lim qur’an dan lainnya.

- 3) Bagaimana realita santri putri disiplin dalam menegakkan peraturan ?

“Alhamdulillah kalau urusan tentang disiplin sudah berjalan baik, walaupun terkadang ada yang melanggar tapi itu menjadi mklum karena tidak ada manusia yang sempurna yang tidak pernah luput dan lupa. Seperti salah satu peraturan yang global semua santri harus sekolah, maka ketika ada santri yang sudah lulus sekolah MA namun masih menetap di pesantren, mereka diwajibkan untuk melanjutkan dibangku perkuliahan sesuai dengan kemampuan dan minat santri tersebut.”

- 4) Apakah santri putri disiplin dalam melakukan ibadah ?

“Santri disini memang sangat disiplin apalagi dalam hal urusan ibadah, mereka akan sangat disiplin sekali, karena mereka tahu bahwa ibadah adalah kewajiban bagi manusia bukan hanya umat islam namun umat

nasrani, yahudi dan lain sebagainya sebagai bentuk peribadahan mereka kepada tuhan.”

**c. Pengurus Putri**

- 1) Bagaimana realita kedisiplinan santri putri di pondok pesantren Almakkiyyah Darussalam ?

“tentang realita kedisiplinan santri, alhamdulillah sudah disiplin dengan baik, terlihat ketika santri melaksanakan kegiatan dengan tertib dan disiplin.”

- 2) Menurut kamu apakah santri putri disiplin ketika belajar ?

“Santri disini memang sangat disiplin dan tertib dalam hal belajar, karena dari awal mereka sudah tahu tentang konsekuensi jika melaksanakan kegiatan tidak tepat waktu, seperti ketika tidak disiplin saat belajar atau apapun pasti saya sebagai pengurus berhak mengingatkan, jika tidak biosa diingatkan akan diberi sanksi.”

- 3) Apakah santri putri sudah disiplin dalam menegakkan peraturan ?

“sangat disiplin, bahkan tanpa adanya pengawasan bisanay santri disiplin melakukan kegiatan, seperti sholat berjama’ah, mengaji dan lain sebagainya.

- 4) Apakah santri disini disiplin ketika beribadah ?

“menurut saya dalam hal ibadah mereka lebih disiplin lagi, karena mereka telah menyadari pentingnya hidup dengan disiplin apalagi mencakup ibadah.”

**d. Santri**

- 1) Menurut kamu apakah santri putri disiplin dalam melakukan kegiatan ?

Jawaban santri 1 :

“menurut saya santri disini disiplin dan tertib ketika melakukan kegiatan, salah satunya dalam hal ibadah mereka disiplin dan tertib melakukannya meskipun melakukan sholat yang hukumnya sunnah mereka tetap tertib dan disiplin.”

Jawaban santri 2:

“kalau masalah disiplin mereka disiplin, karena adanya unsur pembiasaan yang ditanamkan oleh pengasuh dan ustadz/ustdzahnya, seperti kegiatan ta’lim afkar qur an dan ta’lim akbar juga mereka disiplin, jikalau mereka telatpun akan berdiri dengan lutut dan meminta maaf sebagai tanggung jawab kesalahan yang dilakukan tadi”.

Jawaban santri 3 :

“sudah disiplin, karena adanya peraturan dan pengawasan serta adanya hukuman yang sudah ada, jadi mereka dapat disiplin dengan menimbang apa yang mereka harus kerjakan agar dapat tepat waktu.”



2) Menurut kamu apakah santri putri disiplin ketika belajar ?

Jawaban santri 1 :

“disiplin dalam hal belajar sudah terlaksana menurut saya karena, santri datang tepat waktu di saat belajar, menuntaskan target yang terlihat ketika dalam kegiatan muhafadzoh.”

Jawaban santri 2 :

“sudah disiplin menurut saya, karena kami ini mengetahui konsekuensi jika tidak disiplin pasti dapat hukuman dan malu, dari hal tersebut kami melakukan hal bagaimana menta’ati peraturan agar dapat hidup dengan disiplin.”

Jawaban santri 3 :

“Meskipun terkadang saya itu datang terlambat atau hafalan saya kurang, namun saya sangat faham dengan pentingnya kehidupan dengan disiplin, apalagi dalam hal belajar, setelah saya mengetahui semuanya saya berusaha belajar dengan disiplin, karena ketika saya tidak disiplin saya harus melakukan sanksi, merasa malu dan merasa bahwa ada waktu yang terbuang sia-sia dan akan tertinggal pelajaran.”

3) Menurut kamu apakah santri putri disiplin dalam menegakkan peraturan ?

Jawaban santri 1 :

“kami terus belajar, terus berbenah berusaha agar tidak melanggar peraturan pesantren, karena ketika ada santri yang melanggar peraturan maka dia akan mendapat hukuman, hal ini dijelaskan langsung oleh pengasuh pesantren, dari situ kami takut ketika melanggar peraturan, meskipun begitu memang santri disini disiplin.”

Jawaban santri 2 :

“Santri pasti dituntut dengan banyaknya peraturan untuk mendidik karakter santri yang baik didalam dirinya, dari hal tersebut kami tertuntut dengan peraturan yang berguna untuk membentengi dari kebatilan. Saya sebagai santri mengakui memang santri disini disiplin dan tertib.”

Jawaban santri 3 :

“menurut saya disiplin, karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah biasa untuk melakukan kegiatan dan menegakkan peraturan jadi kami terasa ringan untuk melakukannya.”

4) Menurut kamu apakah santri putri disiplin ketika ibadah ?

Jawaban santri 1 :

“semua santri disini menurut saya tanpa adanya peringatan dari pengurus, mereka sudah disiplin kalau menyangkut ibadah, contohnya ketika jama’ah ashar mereka cukup dengan adanya bel persiapan mereka akan datang dengan sendirinya dan tepat waktu di tempat aula yang digunakan untuk berjama’ah, hal ini bisa dijadikan bukti bahwa pesantren ini memnag kedisiplinan dlam ibadah sudah berjalan dengan baik”

Jawaban santri 2 :

“menurut saya sangat disiplin, saya sendiri ketika mendengar bel berbunyi persiapan saya langsung persiapan untuk berjama’ah tanpa menunggu adanya perintah dan itu tidak hanya terjadi pada saya namun banyak yang melakukan hal tersebut”

Jawaban santri 3 :

“disiplin ibadah itu yang paling terlihat karena adanya pengawasan yang dilakukan, dan adanya penegaan peraturan sehingga santri disini terbiasa disiplin meskipun terkadang aada pengawasan dari pihak pengurus saja.”

## *Lampiran II*

### **PROFIL PONDOK PESANTREN ALMAKKIYYAH DARUSSALAM MOJWARNO JOMBANG**

#### **1. Letak Geografis Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang**

Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam terletak di dusun Tegalsari Desa Wringinpitu Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Masjid Darussalam Tegalsari
- b. Sebelah Barat : Sungai Kali Putih
- c. Sebelah Utara : Pesantren Darussalam
- d. Sebelah Selatan : pemukiman warga

#### **2. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang**

Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang berdiri pada tahun 2011, tepatnya 1 tahun setelah berdirinya pesantren Al Makkiyyah Darussalam. Lembaga ini diketuai oleh Ustadz Sadad Al Aziz sampai sekarang. Layaknya lembaga pendidikan formal yang lainnya, tujuan didirikannya lembaga ini adalah menjadi sarana belajar dan mendalami ilmu agama bagi santri yang mermukim di pesantren yang tidak dipelajari di sekolah umum.

#### **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang**

##### **a. Visi**

Membentuk Santri berakhlakul karimah, cerdas dalam menanggapi masalah sosial dan berwawasan agama.

##### **b. Misi**

- 1) Memberikan pemahaman yang utuh dengan pedoman al – Qur'an hadits sebagai dasar bukti pekerti yang baik.

- 2) Menciptakan miniatur sosial yang baik sebagai bentuk pembelajaran empati dengan memberikan ketrampilan yang mendukung pembelajaran tersebut dalam nuansa organisasi.
- 3) Mengenalkan konsep beragama yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengintegrasikan pendidikan Diniyyah dan umum untuk menyiapkan kader yang siap berjuang bagi agama, bangsa dan negara.

**4. Keadaan Guru Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang**

Pada saat ini Pondok Pesantren Al Makkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang memiliki 11 orang guru. Berikut nama guru Madrasah Al Makkiyyah Ad – Diniyyah Jombang :

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sadad Al Aziz, S.S.	S1	Pengasuh Pesantren
2	Sadid Al Muqim, S.Psi.	S1	Guru
3	Aminah Permata U. H., S.Psi.	S1	Guru
4	Mamlu'atul Ilmiyyah	SMA	Guru
5	Aldardam Ahmadinejad	SMA	Guru
6	Miftahul Ulumia S. Pd	SI	Guru
7	Ratu Intan Sari	SMA	Guru
8	Lailatun Nikmah	SMA	Guru
9	Siti Khoirun Nisa'	SMA	Guru
10	Miftahurrahmi Zairini	SMA	Guru
11	Li Izzah Diana Manzilatur .R	SMA	Guru

**5. Data Santri Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam**

Berikut jumlah santri Madrasah Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang :

Kelas	Putra	Putri
I	7	5
II	8	7
III	5	4
IV	4	4
V	6	3
Jumlah	30	23

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Wawancara dengan pengurus putri



Wawancara dengan ustadzah



Wawancara dengan santri

المستخرج : محرم - ربيع - ربيع الأول - ربيع الثاني - جمادى الأول

التاريخ	الإسم		المكتوبة	التأفة	
	الطلاب	الحجرة		الضحى	التهجد
١٤٤٥/٣/١٤	مفتاح الرحم بربيعا	٨	١*	-	-
١ صفح ١	جماعة سمعوا	-	-	-	-
٨ صفح ٨	جماعة سمعوا	-	-	-	-
١٥ صفح ١٥	جماعة سمعوا	-	-	-	-
٢٢ صفح ٢٢	جماعة سمعوا	-	-	-	-
٢٩ صفح ٢٩	جماعة سمعوا	-	-	-	-
١٤٤٥ ربيع الأول	٣٥	أدينا تالانا فونزي	١*	-	-
	٤	الف فتحة صابا صوم	١*	-	-
	١٠	سلسيللا في فونزي	١*	-	-
	١٣	ليغان فونزي رحمان	١*	-	-
	٣	أدينا تالانا فونزي	١*	-	-
١٤ ربيع الأول	٤	الف فتحة صابا صوم	١*	-	-
	٥	أصليا الجديدة العقل	١*	-	-
	٦	لمنا نور خاويبا	١*	-	-
	١٤	سلسيللا في فونزي	١*	-	-
	٢*	نحو نور نجيحة	٢*	-	-
١٤٤٥ ربيع الثاني	٥	أصليا الجديدة العقل	١	-	-
	٦	لمنا نور خاويبا	١	-	-
	-	جماعة سمعوا	-	-	-
	٣	قبريات فونزي	١*	-	-
	٤	جسوة سمعوا	-	-	-
١٧ جمادى الأول	٤	إمارة الصلاة	١*	-	-
	٥	أصليا الجديدة العقل	١*	-	-
	٥	فيا فيانتيه في أ.و.أ	١*	-	-
	٥	أصليا الجديدة العقل	١*	-	-
	٨	لغة ديلا صولة الجمعة	١*	-	-
٢٤ جمادى الأولى	-	جماعة سمعوا	-	-	-
	-	جماعة سمعوا	-	-	-

Absensi Jama'ah Putri

### Jadwal Kegiatan

03:30 – 04:00	Jama'ah Tahajjud
04:00 – 04:30	Jama'ah Shubuh
04:30 – 05:45	Ta'lim Qur'an
05:45 – 06:07	Sholat Dhuha dan Baca Istiqomahan
06:20 – 06:50	ISTIJMAR (ISTirahat, Jajan, Makan, Rijik')
06:50 – 13:30	Sekolah
13:30 – 15:15	ISTIDROJ (ISTirahat, TIDur, muROJa'ah)
15:15 – 15:50	Jama'ah Ashar
16:00 – 17:00	Ta;lim Afkar
17:00 – 17:30	ISTIJMAR (ISTirahat, Jajan, Makan, Rijik')
17:30 – 18:00	Jama'ah Maghrib
18:00 – 19:00	Ta'lim Afkar
19:00 – 19:20	Jama'ah Isya'
19:30 – 21.30	Kegiatan Ekstra
23:00	Jam Malam



## SURAT IZIN PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH  
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG**

Prodi: 1. Pendidikan Agama Islam (PAI) Terakreditasi B, 2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Terakreditasi C

Bulurejo Dwek Jombang Jawa Timur  
Telp. 0321-8494745, HP. 0857-3066-4393  
Email: stituw\_jombang@yahoo.co.id  
Website: www.stituwjombang.ac.id

Nomor : Stit.uw/008.93/A.05/112.01/VIII/2023  
Lampiran : -0-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:  
Bapak/Ibu  
Pengasuh Pesantren Al Makkiyah Darussalam Mojowarno  
Di-

### TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatun Nikmah  
NPM : 2020.112.01.4294  
NIRM :  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tegal sari, Mojowarno, Jombang

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam STIT al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2023, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "PENANAMAN NILAI SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI PESNTREN AL MAKKIYAH DARUSSALAM MOJOWARNO JOMBANG" Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan. Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 8 September 2023



Dr. Hj. Chumaidah S.Yc, M.Pd.I.  
NIY.YMY.06.0005

## SURAT PENERIMAAN PENELITIAN



**YAYASAN**  
**PESANTREN AL MAKKIYYAH DARUSSALAM**  
Nomor AHU-0026654.AH.01.04.Tahun 2015  
Dusun Tegalsari RT/RW: 007/003 Wringinpitu Mojowarno  
Telepon 081330530241 Jombang

---

### SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan surat dari Prodi Pendidikan Agama Islam STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, Nomor 0077.258/A.05/STIT-UW/114/01/III/2022, hal : izin penelitian tertanggal 18 September 2023, maka Pengasuh Pesantren Almakkiyyah Darussalam menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lailatun Nikmah  
NIM : 2020.112.01.4294  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang pada tanggal 18 september s/sd 14 Januari 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai Spiritual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jombang, 11 Februari 2024  
Pengasuh Pesantren

Kyai Sadad Al Aziz, S.S

## SURAT DOMISILI



**YAYASAN**  
**PESANTREN AL MAKKIYYAH DARUSSALAM**  
Nomor AHU-0026654.AH.01.04.Tahun 2015  
Dusun Tegalsari RT/RW: 007/003 Wringinpitu Mojowarno  
Telepon 081330530241 Jombang

### SURAT PERNYATAAN DOMISILI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Sadad Al Aziz, S.S.  
Jabatan : Pengasuh Pesantren  
Alamat : Dsn. Tegalsari Ds. Wringinpitu Kec. Mojowarno Kab.  
Jombang  
No. Telp/HP : 081233878818

Menerangkan Bahwa:

N a m a : Lailatun Nikmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 27 Juni 2002  
Alamat : Dsn. Grogol Ds. Dukuhgarjo Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto  
No. Telp/HP : +62 813-5838-8012

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut benar-benar berdomisili di Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang.

Demikian surat keterangan domisili ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Jombang, 12 Februari 2024

Pengasuh Pesantren

**Kyai Sadad Al Aziz, S.S.**



## Biografi Penulis



Lailatun Nikmah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ashari dan Ibu Khoirun Nisa' yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Mojokerto pada 27 Juli 2002. Penulis beralamat Dusun Grogol, Desa Dukuhngarjo, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di TK Dharma Wanita Dukuhngarjo tempat kelahirannya (2007), kemudian melanjutkan ke SDN Dukuhngarjo (2008-2014), Mts Darul Faizin As Salafiyah (2014 – 2017), PKBM Istiqomqoh (2017-2020) ditahun yang sama saat menduduki bangku Mts, penulis bermukim di pesantren Al Makkiyyah Darussalam (2014 – sekarang), setelah selesai MA kemudian melanjutkan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang (2018 – 2024), mengambil prodi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, dibarengi dengan usaha dan do'a yang tanpa henti untuk bisa menyelesaikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul "Penanaman Nilai Spiritual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan dan menambahkan khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi nusa dan bangsa.